

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII) TAHUN 2012 – 2017**

Ajeng Vashqie Varaulizza¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung Pura Pontianak

Abstract

To begin with, stocks are one of the interested investments in Indonesia while one of them are sharia stocks which is based on Islamic law. As an investment alternative based on Islamic sharia, the existence of sharia stocks in the Jakarta Islamic Index (JII) displays the growth value annually compared to common stocks' values. The sampling method is purposive sampling. Meanwhile, the data would be analysed by multiple regression analysis using SPSS 17. To conclude, there are four results : (1) the liquidity ratio (current ratio) affects significantly towards stocks return; (2) the solvency ratio (depth to equity ratio) affects significantly towards stocks; (3) the profitability ratio (return on asset) affects significantly towards stocks return; and (4) the market ratio (price earning ratio) does not have significant impact on stocks return and the size of companies as controlling variable in the Jakarta Islamic Index (JII).

Keywords : Financial Ratio, Size of Company, Stocks Return, The Jakarta Islamic Index (JII)

1. Latar Belakang

Investasi merupakan bentuk usaha penanaman modal oleh investor yang bertujuan untuk memperoleh suatu keuntungan (*return*) dari modal yang telah di investasikan di masa yang akan datang pada suatu perusahaan tertentu. Bentuk investasi yang sangat diminati oleh investor di Indonesia, salah satunya adalah saham. Berikut ini adalah perkembangan dari beberapa jenis indeks saham di Indonesia dari tahun 2012 – 2016 (Tabel 1).

Tabel 1. Indeks Saham Tahun 2012 - 2016

Periode	IHSG	LQ 45	Jakarta Islamic Index (JII)
2012	4.316,67	735,04	372,29
2013	4.274,18	711,14	585,11
2014	5.226,95	898,58	691,04
2015	4.539,01	792,02	603,35
2016	5.296,71	884,62	694,13

Sumber : Laporan Tahunan Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perkembangan dari 3 (tiga) indeks saham di Indonesia, yaitu IHSG, LQ 45, dan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada setiap tahun, yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Pada saham IHSG terjadi fluktuatif kenaikan dan penurunan nilai saham. Pada tahun 2012 nilai saham mencapai 4.316,67 tetapi mengalami penurunan menjadi 4.274,18 pada tahun 2013. Selanjutnya, terjadi kenaikan pada tahun 2014 menjadi 5.226,95 dan penurunan kembali terjadi pada tahun 2015 menjadi 4.539,01 dan naik kembali pada tahun 2016 menjadi 5.296,71. Hal yang sama terjadi pada saham LQ 45 yang mengalami fluktuatif kenaikan dan penurunan pada nilai sahamnya. Berbeda

¹ Penulis dapat dihubungi melalui email : yashqie86girl@gmail.com

dengan saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terus mengalami kenaikan nilai saham dan hanya pada tahun 2015 saja yang mengalami sedikit penurunan, yaitu dari 691,04 pada tahun 2014 menjadi 603,35.

Saham *syariah* adalah jenis saham di Indonesia yang berbasis Islam. Saham *syariah* merupakan suatu saham yang didalam kegiatan operasionalnya tidak bertentangan dengan ajaran *syariat* Islam, salah satunya yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). Umumnya, saham *syariah* dan saham konvensional tidak berbeda jauh, yang membedakan adalah emiten atau perusahaan yang menjual sahamnya kepada publik sesuai dengan *syariah* Islam, dimana jenis kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan ajaran Islam. *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai indeks saham *syariah* mempunyai keunggulan, yaitu *review* terhadap indeks saham dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali oleh Dewan Syariah Nasional dan Bapepam-LK.

Pada saham *syariah* di *Jakarta Islamic Index* (JII), laporan keuangan juga menjadi hal yang penting bagi para investor untuk mengetahui kinerja perusahaan *syariah*. Keberadaan saham *syariah* dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) menunjukkan nilai yang terus meningkat setiap tahunnya dibandingkan dengan nilai saham pada umumnya. Hal ini yang menjadi latar belakang penulis untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Periode 2012 – 2017”.

2. Kajian Literatur

Jogiyanto (2013:235), menjelaskan bahwa “*return* saham merupakan upah, hasil, atau timbal baik yang diperoleh oleh para investor atas keputusannya untuk menanamkan modal (investasi) pada suatu perusahaan tertentu”. Tandelilin (2010:48), menjelaskan bahwa komponen *return* saham terdiri dari :

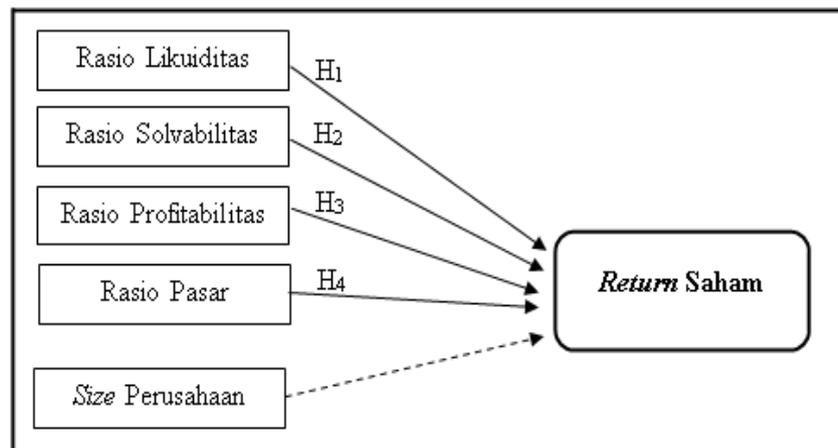
- a. *Capital gain* atau *loss*, yaitu saham yang dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor berkaitan dengan naik atau turunnya harga saham tersebut.
- b. *Yield*, yaitu suatu komponen *return* yang merupakan gambaran aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periode dari suatu investasi saham.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut Samsul (2006:200), adalah :

- a. Faktor makro adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan, yang terdiri :
 - 1) Faktor makro ekonomi, meliputi : tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing, dan kondisi ekonomi internasional;
 - 2) Faktor makro non ekonomi, meliputi : peristiwa politik di dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi masa, dan kasus lingkungan hidup.
- b. Faktor mikro adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, yang terdiri :
 - 1) Laba bersih per tahun;
 - 2) Nilai buku per saham;
 - 3) Rasio utang terhadap ekuitas;
 - 4) Rasio keuangan lainnya.

Menurut Irawati (2006:22), rasio keuangan adalah suatu teknik analisis dalam bidang manajemen yang dimanfaatkan sebagai alat ukur pada kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, atau hasil usaha dari suatu perusahaan pada periode tertentu dengan cara membandingkan 2 (dua) variabel yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, baik data neraca maupun rugi laba. Fred Weston dalam Kasmir (2012:106), menjelaskan bahwa bentuk-bentuk rasio keuangan terdiri dari:

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*);
- b. Rasio Solvabilitas (*Lverage Ratio*);
- c. Rasio Aktivas (*Activity Ratio*);
- d. Rasio Prprofitabilitas (*Profitability Ratio*);
- e. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*);
- f. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*).



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Adapun hipotesis yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

- H₁ : Rasio likuiditas mempunyai pengaruh terhadap *return* saham dengan *size* perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII);
- H₂ : Rasio solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap *return* saham dengan *size* perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII);
- H₃ : Rasio profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *return* saham dengan *size* perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII);
- H₄ : Rasio pasar mempunyai pengaruh terhadap *return* saham dengan *size* perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

3. Metode Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar secara tetap di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2012 sampai dengan 2017 sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang terdaftar secara tetap di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode tahun 2012 sampai dengan 2017;
- b. Perusahaan yang kelengkapan data dan mempublikasikan laporan keuangan selama 6 (enam) tahun, yaitu tahun 2012 sampai dengan 2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 19 perusahaan tetap yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2012 sampai dengan 2017 yang bersumber dari www.idx.co.id. Berikut adalah perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini (Tabel 2):

**Tabel 2. Perusahaan – Perusahaan Tetap yang Terdaftar di
Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012 – 2017**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
3	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
4	PT. Astra Internasional Tbk	ASII
5	PT. Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
6	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
7	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
10	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
11	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
12	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
13	PT. Lippo Karawaci Tbk	LPKR
14	PT. Perusahaan Perkebunan Sumatera Indonesia Tbk	LSIP
15	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS
16	PT. Semen Indonesia Tbk	SMGR
17	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
18	PT. United Tractors Tbk	UNTR
19	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber : www.idx.co.id.

Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda (*Multiple regression Analysis*), dengan alat analisis menggunakan SPSS 17. Tujuannya adalah untuk melihat pengaruh variabel independen (rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Return On Asset*), dan rasio pasar (*Price Earning Ratio*)) terhadap variabel dependen *return* saham (Y) dengan menggunakan variabel kontrol adalah *size* perusahaan (X₅).

Model Regresi I

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Model Regresi II

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	=	Return Saham
α	=	Konstanta (tetap)
$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_5$	=	Koefisien regresi
X_1	=	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
X_2	=	Rasio Solvabilitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)
X_3	=	Rasio Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)
X_4	=	Rasio Pasar (<i>Price Earning Ratio</i>)
X_5	=	Size perusahaan
e	=	Kesalahan baku/ <i>error</i>

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik, dapat dilihat karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian ini (Tabel 3).

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	114	45.00	634.60	223.6746	144.54990
DER	114	.14	3.31	.8659	.62073
ROA	114	-.70	71.51	10.8027	9.88614
PER	114	-230.18	60.89	17.3418	29.73659
SAHAM	114	-1.95	2.29	.0617	.42456
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data Sekunder di Olah, 2018

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 114 sampel. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode pengamatan, nilai *current ratio* (CR) terendah (*minimum*) terdapat pada perusahaan Astra Agro Lestari, Tbk pada tahun 2013 sebesar 45 % dan nilai tertinggi (*maximum*) pada perusahaan Lippo Karawaci, Tbk pada tahun 2015 sebesar 634,60 %. Variabel CR mengalami peningkatan dengan rata-rata CR sebesar 223,68%, dengan standar deviasi *return* saham sebesar 144,55%.

Data *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah (*minimum*) ada pada perusahaan *Indocement* Tunggal Pakarsa, Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,14 dan yang tertinggi (*maksimum*) pada perusahaan Jasa Marga (Persero), Tbk Tahun 2017 sebesar 3,31. Rata-rata DER adalah sebesar -0,87 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,62.

Data *Return On Asset* (ROA) diperoleh rata-rata sebesar 10,80 dengan nilai terendah (minimum) pada perusahaan Vale Indonesia, Tbk tahun 2017 sebesar -0,70 dan yang tertinggi (maksimum) pada Unilever Indonesia, Tbk tahun 2013 sebesar 71,51, sedangkan standar deviasinya sebesar 9,89.

Data *Price Earning Ratio* (PER) terendah (minimum) pada perusahaan Vale Indonesia, Tbk tahun 2016 sebesar -230,18, dengan nilai tertinggi (maksimum) pada perusahaan Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017 sebesar 60,89. Nilai PER menunjukkan nilai rata-rata sebesar 17,34, sedangkan standar deviasinya adalah sebesar 29,74.

Berdasarkan hasil pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai terendah (minimum) variabel *return* saham sebesar -1,95 dan tertinggi (maksimum) sebesar 2,29. Sedangkan, nilai rata-rata dari variabel *return* saham adalah 0,062, dengan standar deviasinya adalah sebesar 0,43.

4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41584353
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.092
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.339
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Syarat data normalitas *residual* berdistribusi normal adalah jika signifikansi $> 0,05$, dan sebaliknya. Berdasarkan hasil *output* di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,55 > 0,05$, maka berarti bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi asumsi berdistribusi data normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Berikut hasil dari uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Variance Inflation Factors (VIF)

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.722	1.385
.742	1.347
.885	1.130
.894	1.119
.932	1.073

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Pada tabel 5, dapat dilihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada CR, DER, ROA, PER dan *size* berurut adalah 1,317; 1,345; 1,108; 1,117; dan 1,072. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF < 10, yang berarti bahwa terpenuhi asumsi tidak terjadi multikoleniaritas. Hal ini sesuai pernyataan Gujarati (2014:351) yang menjelaskan bahwa apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki nilai kurang dari 10, berarti didalam data yang diuji tidak ditemukan multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* (Tabel 6).

Tabel 6. Uji Glesjer Tanpa Variabel Kontrol

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.278	.099			2.820	.006
CR	0.34	.000	.019		.171	.865
DER	.037	.057	.071		.644	.521
ROA	-.005	.003	-.154		-1.544	.125
PER	.000	.001	-.033		-.328	.744

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Pada tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi dari variabel *Current Ratio* (CR) adalah $0,865 > 0,05$, *Return On Asset* (ROA) adalah $0,125 > 0,05$, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah $0,521 > 0,05$, dan *Pice Earning Ratio* (PER) adalah $0,745 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel bebas yang digunakan, yaitu CR, ROA, DER, dan PER $> 0,05$, yang berarti pada setiap variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dari uji *Glesjer* menggunakan variabel kontrol yang dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Uji Glesjer Menggunakan Variabel Kontrol

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.278	.111		2.509	.014
	CR	0.34	.000	.019	.167	.868
	DER	.037	.058	.071	.641	.523
	ROA	-.005	.003	-.154	-1.523	.131
	PER	.000	.001	-.033	-.326	.745
	SIZE	-.003	.000	.000	.000	1.000

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Pada Tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar $0,868 > 0,05$, *Return On Asset* (ROA) sebesar $0,131 > 0,05$, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,523 > 0,05$, *Pice Earning Ratio* (PER) sebesar $0,745 > 0,05$, dan *size* sebesar $1,000 > 0,05$. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari beberapa variabel bebas yang digunakan, yaitu CR, ROA, DER, dan PER, serta variabel kontrol *size* adalah $> 0,05$, yang berarti bahwa pada setiap variabel bebas dan kontrol yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi pada suatu model regresi linier. Pada penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson*. Berikut adalah hasil uji *Durbin-Watson* tanpa menggunakan variabel kontrol (Tabel 8).

Tabel 8. Uji Autokorelasi Tanpa Variabel Kontrol

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.202 ^a	.441	.115	.04234	.441	4.154	4	109	.000	1.987

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, nilai DW adalah 1,987 dengan sampel sebanyak 114 dan jumlah variabel sebanyak 4. Pada tabel *Durbin-Watson* 5 % diperoleh bahwa nilai DU dan DL adalah 1,6227 dan 1,7677. Nilai DW (1,987) $>$ DU (1,6227) maka tidak autokorelasi positif dan nilai $(4 - DW)$ (2,013) $>$ DU (1,6227) maka tidak autokorelasi negatif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi.

Hasil uji *Durbin-Watson* dengan menggunakan variabel kontrol *size* perusahaan adalah sebagai berikut (Tabel 9) :

Tabel 9. Uji Autokorelasi Menggunakan Variabel Kontrol

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.202 ^a	.547	.124	.04253	.547	5.915	5	108	.000	1.987

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai DW adalah 1,987 dengan jumlah sampel sebanyak 114 dan jumlah variabel sebanyak 5. Pada tabel *Durbin-Watson 5 %* diperoleh bahwa nilai DU dan DL adalah 1,6042 dan 1.7869. Nilai DW (1.987) > DU (1,6042) maka tidak autokorelasi positif dan nilai (4 – DW) (2,013) > DU (1,6042) maka tidak autokorelasi negatif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi.

4.3. Analisis Regresi Berganda

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas (X) dan variabel kontrol yang di analisis secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat (Y) yaitu *return* saham. Berikut adalah hasil dari uji F tanpa variabel kontrol dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Tanpa Variabel Kontrol

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.827	4	.207	4.154	.000 ^a
	Residual	19.541	109	.179		
	Total	20.368	113			

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Berdasarkan hasil *output* di atas, dapat dilihat bahwa signifikansi uji F adalah 0,000 < 0,05, berarti bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ nilai df 1 ($k - 1$) = 4 – 1 = 3, dan df 2 ($n - k$) = 114 – 4 = 110, maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 2,69. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,154 > 2,69), berarti bahwa CR, ROA, DER, dan PER secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

Adapun hasil dari uji F menggunakan variabel kontrol dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Menggunakan Variabel Kontrol

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.827	5	.165	5.915	.000 ^a
	Residual	19.541	108	.181		
	Total	20.368	113			

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Nilai signifikansi uji F adalah $0,000 < 0,05$, berarti *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *size* perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 (k - 1) = 5 - 1 = 4$, $df_2 (n - k) = 114 - 5 = 109$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 2,45, dengan nilai F_{hitung} sebesar 5,915. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,915 > 2,45$), berarti terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persentase pengaruh dari variabel bebas (*Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio*) secara bersama terhadap variabel terikat, yaitu *return* saham. Adapun hasil dari uji koefisiensi determinasi (R^2) tanpa variabel kontrol dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) Tanpa Variabel Kontrol

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.202 ^a	.441	.115	.042341

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Pada tabel diatas, nilai *R square* (R^2) sebesar 0,441 atau 44,1%, berarti persentase sumbangan pengaruh dari variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham adalah 44,1%, sedangkan sisanya atau sebesar 55,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini. *Standart error* atau kesalahan dalam penelitian ini adalah 0,042341, berarti bahwa banyak kesalahan dalam memprediksi *return* saham adalah Rp 0,042341.

Hasil dari uji koefisiensi determinasi (R^2) menggunakan variabel kontrol dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) Menggunakan Variabel Kontrol

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.202 ^a	.547	.124	.042536

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Pada Tabel 13, diperoleh nilai *R square* (R^2) sebesar 0,547 atau 54,7%, yang berarti persentase sumbangan pengaruh variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan variabel kontrol *size* perusahaan terhadap *return* saham adalah 54,7 %, sedangkan sisanya atau 45,3 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. *Standar error* atau kesalahan dalam penelitian ini adalah 0,042536, yang berarti bahwa banyaknya kesalahan dalam prediksi *return* saham syariah adalah Rp 0,042536.

Uji Signifiansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi Parsial (Uji t) digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji signifikansi parsial (Uji t) tanpa variabel kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Tanpa Variabel Kontrol

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.031	.128			-.242	.809
CR	.000	.000	.037		.1341	.734
DER	.008	.074	.012		2.106	.015
ROA	.009	.004	.206		2.088	.039
PER	-.001	.001	-.082		-.126	.211

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai t_{hitung} adalah 1,341 dengan nilai signifikansi 0,734. Tabel distribusi t dihitung dengan $\alpha = 2,5\%$, karena uji 2 sisi nilai $df (n - k) = 114 - 4 = 110$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah 1,98177. Nilai signifikansi (0,734) $> 0,05$ dan nilai absolute t_{hitung} sebesar $0,1341 < t_{tabel}$ sebesar 1,98177, berarti bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- Nilai t_{hitung} adalah 2,088 dengan nilai signifikansi 0,039. Tabel distribusi t dihitung dengan $\alpha = 2,5\%$, karena uji 2 sisi nilai $df (n - k) = 114 - 4 = 110$. Nilai signifikansi (0,039) $< 0,05$ dan nilai t_{hitung} adalah $2,088 > t_{tabel}$ 1,98177, berarti bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- Nilai t_{hitung} adalah 2,106 dengan nilai signifikansi 0,015. Tabel distribusi t dihitung dengan $\alpha = 2,5\%$, karena uji 2 sisi nilai $df (n - k) = 114 - 4 = 110$. Hasil yang diperoleh t_{tabel} adalah 1,98177. Nilai signifikansi (0,015) $< 0,05$ dan t_{hitung} adalah $2,106 > t_{tabel}$ 1,98177, yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- Nilai absolut t_{hitung} adalah 0,126 dengan nilai signifikansi 0,211. Tabel distribusi t dihitung dengan $\alpha = 2,5\%$, karena uji 2 sisi nilai $df (n - k) = 114 - 4 = 110$. Nilai signifikansi (0,211) $> 0,05$ dan nilai t_{hitung} adalah sebesar $0,126 > t_{tabel}$ 1,98177, berarti bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil uji signifikansi parsial (Uji t) menggunakan variabel kontrol dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Menggunakan Variabel Kontrol

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.031	.144		-.218	.828
CR	.000	.000	.037	2.132	.040
DER	-.008	.075	-.012	4.106	.006
ROA	.009	.004	.206	3.059	.042
PER	-.001	.001	-.082	.421	.413
SIZE	0.00	.000	.001	.006	.395

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai t_{hitung} adalah 2,132 dengan nilai signifikansi 0,040. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k = 114 - 5 = 109$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi 0,025), hasil diperoleh t_{tabel} adalah 1,98197. Nilai signifikansi $0,040 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,132 > 1,98197$), artinya *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- Nilai t_{hitung} adalah 4,106 dengan nilai signifikansi 0,006. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k = 114 - 5 = 109$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi 0,025), hasil yang diperoleh t_{hitung} adalah $4,106 > t_{tabel}$ 1,98197 dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- Nilai t_{hitung} sebesar 3,059 dengan nilai signifikansi 0,042. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k = 114 - 5 = 109$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi 0,025), nilai absolut t_{hitung} adalah $3,059 > t_{tabel}$ 1,98197 dan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$, yang berarti *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- Nilai t_{hitung} sebesar 0,421 dengan nilai signifikansi 0,413. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k = 114 - 5 = 109$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi 0,025), hasil yang diperoleh t_{hitung} $0,421 < t_{tabel}$ 1,98197 dan nilai signifikansi $0,431 > 0,05$, artinya *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- Nilai absolut t_{hitung} adalah 0,006 dengan nilai signifikansi 0,395. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k = 114 - 5 = 109$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi 0,025), hasil yang diperoleh untuk nilai absolut t_{hitung} adalah $0,006 < t_{tabel}$ 1,98197 dan nilai signifikansi $0,395 > 0,05$, yang berarti variabel *size* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.4. Pengaruh Variabel Kontrol *Size* Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa variabel kontrol dalam hal ini *size* perusahaan mempengaruhi nilai variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham, yang berarti bahwa pada saat variabel *size* perusahaan masuk sebagai faktor

kontrol, maka variabel CR yang awalnya mempunyai nilai t adalah sebesar 1,341 menjadi 2,132 yang berarti bahwa bertambah secara signifikan. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum terdapat variabel kontrol, nilai t adalah 2,106 dan bertambah menjadi 4,106, sedangkan nilai t pada variabel *Return On Asset* (ROA) dari 2,088 bertambah menjadi 3,059. Kemudian, nilai absolut t pada *Price Earning Ratio* (PER) yang awalnya sebesar 0,126 bertambah menjadi 0,421 dengan adanya pengaruh variabel kontrol *size* perusahaan.

5. Simpulan, Rekomendasi, dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan Rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR), Rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan *size* perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2012 - 2017. Sedangkan Rasio pasar yang dihitung menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan *size* perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2012 - 2017.

Rekomendasi yang diberikan pada penelitian ini adalah perlu adanya penambahan variabel bebas (independen) pada penelitian ini, sehingga lebih banyak memperoleh perbandingan tentang *pengaruh* dari variabel-variabel yang berkaitan dengan *return* saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini juga perlu adanya kajian lebih lanjut tentang pengaruh faktor lain terhadap *return* saham, seperti faktor makro, sehingga dapat memperoleh hasil dari pengaruh faktor lainnya yang berkaitan dengan *return* saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan perlu adanya penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada setiap tahun, sehingga dapat memberikan informasi kepada para investor tentang perkembangan saham *syariah* pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Variabel bebas (independen) yang digunakan pada penelitian ini hanya terdiri dari 4 (empat), yaitu rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Return On Asset*), dan rasio pasar (*Price Earning Ratio*). Jangka waktu yang digunakan masih relatif sedikit, yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2017 dan ruang lingkup penelitian ini juga terbatas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), sehingga tidak ada perbandingan pada perusahaan di index saham yang lainnya.

Referensi

- Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
Irawati, S. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.

- Jogiyanto, H. M . 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ke-VIII. BPPE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-IV. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Samsul, M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. Jakarta.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Ke-I. Kanisius. Yogyakarta.